

**PERAN RADIO PEMERINTAH DAERAH DALAM PROGRAM SIARAN**

**AGAMA ISLAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KABUPATEN**

**KLATEN**

**TAHUN 2007-2008**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar**

**Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Sosial Islam**

**ZAINUDIN SENO AJI**

**01210749**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2008**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/65/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN RADIO PEMERINTAH DAERAH  
DALAM PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
DI KABUPATEN KLATEN**

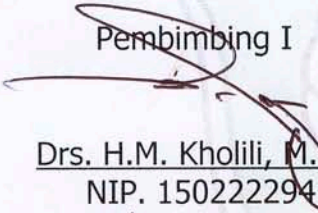
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zainudin Senoaji  
NIM : 01210749  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 17 November 2008  
Nilai Munaqasyah : B -

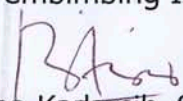
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

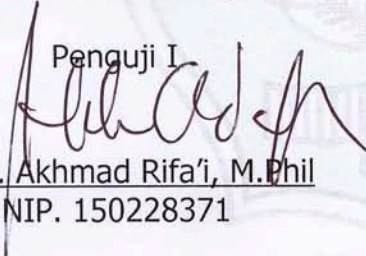
Pembimbing I

  
Drs. H.M. Kholili, M.Si.  
NIP. 150222294

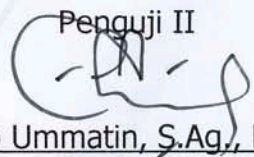
Pembimbing II

  
Ristiana Kadarsih, S.Sos.  
NIP. 150327068

Penguji I

  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil  
NIP. 150228371

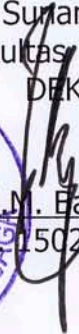
Penguji II

  
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 150282647

Yogyakarta, 20 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



  
Prof. Dr. H.M. Fahri Ghazali, MA  
NIP. 150220788



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Zainudin Seno Aji

Lamp : 3 Bendel Skripsi

Kepada:

Ketua Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zainudin Senoaji

NIM : 01210749

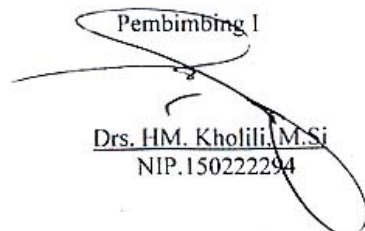
Judul Skripsi : Peran Radio Pemerintah Daerah dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten.

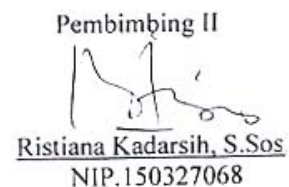
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

Pembimbing I  
  
Drs. HM. Kholili, M.Si  
NIP.150222294

Pembimbing II  
  
Ristiana Kadarsih, S.Sos  
NIP.150327068

**Drs. H. M. Kholili, M.Si**  
**Dosen Fakultas Dakwah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Zainudin Seno Aji

Kepada:  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

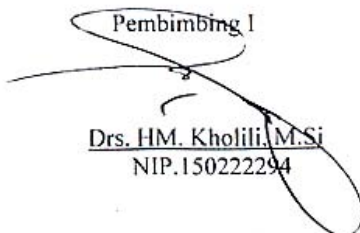
Nama : Zainudin Senoaji  
NIM : 01210749  
Judul Skripsi : Peran Radio Pemerintah Daerah dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

Pembimbing I  
  
Drs. HM. Kholili, M.Si  
NIP.15022294

**Ristiana Kadarsih, S.Sos**  
**Dosen Fakultas Dakwah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Zainudin Seno Aji

Kepada:  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Zainudin Senoaji  
NIM : 01210749  
Judul Skripsi : Peran Radio Pemerintah Daerah dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

Pembimbing II  
  
Ristiana Kadarsih, S.Sos  
NIP.150327068

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

---

**Skripsi ini Kupersembahkan untuk:**

**Almamaterku**

**FAKULTAS DAKWAH  
UIN SUNAN KALIJAGA**

---

**YOGYAKARTA**

---

# MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

"( QS. Al-Insyirah: 6 )

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا  
بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. DR. H.M. Bahri Ghazali, M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. DR. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H.M. Kholili, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
4. Ristiana Kadarsih, S.Sos, Dosen Pembimbing II yang juga telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, serta nasehat yang berharga dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.



6. Keluargaku tercinta, istriku Nita, terimakasih telah setia mendampingi penulis. Kakak&adikku, Mas Agung&Kel, Mbak Ani&kel, Syaipul&kel, Khusnul, terimakasih telah banyak membantu.
7. Orang-orang yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, Yani, Tono, Uddin.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.  
Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, Amin.

Yogyakarta, 22 Oktober 2008

Penulis

Zainudin Senoaji  
NIM. 01210749

## **ABTRAKSI**

Zainudin Seno Aji. Peran Radio Pemerintah Daerah dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten. Skripsi Yogyakarta; Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Seiring perkembangan jaman, semakin pesat pula perkembangan media massa di Indonesia, bukan hanya wilayah-wilayah perkotaan, tetapi juga merambah wilayah pedesaan. seperti kita ketahui di beberapa wilayah di Indonesia telah banyak bermunculan media massa cetak atau media massa elektronik, baik didirikan pemerintah ataupun swasta. Salah satu media massa yang digemari masyarakat yaitu radio, karena beritanya dapat didengar langsung oleh pendengar. media massa ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan masyarakat setempat.

Radio pemerintah daerah kabupaten klaten, salah satu media massa yang berperan aktif dalam pengembangan masyarakat khususnya dikabupaten klaten. dalam penelitian skripsi yang penulis buat dengan judul peran radio pemerintah daerah dalam program siaran agama islam sebagai media dakwah dikabupaten klaten menitik beratkan pada peran program agamanya

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran program siaran agama islam yang ada di radio pemerintah daerah. Peran radio pemerintah daerah kabupaten Klaten terdapat peran diantaranya; peran pendidikan, peran informasi, peran propaganda dalam penelitian peran radio pemerintah daerah dalam program siaran agama islam tidak terdapat peran hiburan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAKSI .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teoritik .....	8
1. Tinjauan Penelitian Peran .....	8
2. Tinjauan Tentang Radio .....	11
3. Tinjauan Tentang Media Dakwah .....	20
4. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Dakwah .....	25
H. Metode Penelitian .....	27

## BAB II : GAMBARAN UMUM RADIO RPD

A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah RPD Klaten .....	34
C. Visi dan Misi RPD Klaten .....	37
D. Tugas dan Fungsi RPD .....	37
E. Program Kerja RPD Klaten .....	37
F. Struktur Organisasi RPD .....	39
G. Penyelenggaraan Siaran .....	43
H. Sarana dan Prasarana .....	44

## BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Program Siaran Agama Islam di RPD .....	46
B. Peran RPD dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah.....	51

## BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	72
C. Kata Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA .....	74
----------------------	----

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Judul yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah “Peran Radio Pemerintah Daerah Dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten”. Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menguraikan arti dari judul skripsi ini.

#### 1. Peran

Peran mempunyai arti dasar melakukan atau memainkan. Peran yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>1</sup> Sedangkan Gross, Masson dan Mc.Eachern yang dikutip oleh David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.<sup>2</sup> Sarjono Arikunto memberi arti peran sebagai perilaku individu atau lembaga yang mempunyai arti penting bagi struktur sosial.<sup>3</sup>

Jadi peran adalah sesuatu bagian tugas atau perilaku yang ada pada individu atau lembaga yang dilaksanakan dalam struktur sosial masyarakat. Ini berarti bahwa peran berkedudukan sebagai subyek serta sifat yang melekat pada subyek itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). Hlm. 667.

<sup>2</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi ; disunting oleh Paulus Wirutomo*, (Jakarta, CV. Rajawali, 1984), hlm. 268.

<sup>3</sup> Sarjono Arikunto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: UI Press, 1982), hlm. 148.

Jadi peran yang dimaksud disini adalah bentuk perilaku atau sifat yang dimiliki oleh radio pemerintah daerah yang mempunyai arti penting dalam struktur sosial masyarakat.

## 2. Radio Pemerintah Daerah

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebutkan bahwa radio mempunyai arti siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.<sup>4</sup>

Jadi Radio Pemerintah Daerah adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi dengan gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh satelit melalui udara, yang dilakukan oleh pemerintah daerah di Kabupaten Klaten.

## 3. Program Siaran Agama Islam

Program artinya rancangan mengenai hal yang akan dikerjakan.<sup>5</sup> Program siaran merupakan rancangan tentang apa yang akan ditayangkan atau disiarkan yang disusun perminggu, perbulan, yang kemudian diberitahukan kepada masyarakat. Lebih spesifik lagi siaran melalui radio.<sup>6</sup>

Jadi program siaran agama Islam adalah suatu rancangan tentang apa yang akan ditayangkan atau disiarkan yang berhubungan dengan segala kegiatan yang bentuk dan sifatnya serta tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam. Dalam hal ini, Thoha Yahya

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm.788

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm 680

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 804

Umar berpendapat bahwa penyiaran juga merupakan salah satu dari dakwah atau salah satu cara dari pelaksanaannya.<sup>7</sup>

#### 4. Media Dakwah

Menurut Asmuni Syukir bahwa perkataan “Media” berasal dari bahasa latin yaitu “Medium” berarti segala sesuatu yang dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Menurut Hamzah Ya’qub dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah.<sup>9</sup>

Jadi media dakwah adalah saluran yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (materi), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. Media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah (alat peraga). Yang dimaksud media disini adalah program siaran agama Islam.

Dari uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditegaskan maksud dari judul penelitian ini yaitu “ Peran Radio Pemerintah Daerah Dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten” adalah gambaran tentang tugas yang seharusnya dilakukan oleh radio Pemerintah Daerah dalam program siaran agama Islam sebagai media dakwah di Kabupaten Klaten.

---

<sup>7</sup> Thoha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, (Jakarta, Wijaya:1983), hlm.1.

<sup>8</sup> Asmuni syuhir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: al-Ikhlash, 1983), hal.164.

<sup>9</sup>Hamzah Ya’Qub, Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership, (Bandung: Diponegoro, 1981), hlm.1.

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring perkembangan jaman, semakin pesat pula perkembangan media massa di Indonesia, bukan hanya wilayah-wilayah perkotaan, tetapi juga merambah wilayah pedesaan. Seperti kita ketahui di beberapa wilayah di Indonesia telah banyak bermunculan media massa baik media massa cetak atau media massa elektronik, baik yang didirikan oleh pemerintah ataupun swasta. Media massa ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang cukup besar dan signifikan bagi perkembangan masyarakat setempat.

Meskipun media sekarang banyak bermunculan, radio menjadi media pilihan karena sifatnya audio, sehingga lebih banyak orang yang dapat mendengar siaran radio, karena siarannya lebih cepat memberikan stimulus (rangsangan) kepada audien (masyarakat) tanpa memandang letak geografisnya, misalnya berita-berita di surat kabar kepada pembaca.<sup>10</sup>

Kekuatan radio sangat efektif dalam memberikan stimulus (rangsangan) dan mempengaruhi audien (masyarakat) untuk menerima pesan suara yang disampaikan oleh komunikator. Radio adalah salah satu media massa yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain; pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan.<sup>11</sup> Selain itu radio juga cukup murah harganya dan mudah dijangkau oleh masyarakat pedesaan yang ekonominya

---

<sup>10</sup> A. W. Wijaya, *Komunikasi-komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 79.

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Cetakan ke IV, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 108.



menengah kebawah. Dengan begitu masyarakat dapat menikmati segala bentuk informasi dengan cepat, karena radio menggunakan teknologi elektromagnetik yang dipancarkan oleh satelit, sehingga dengan waktu yang singkat dapat mencapai sasaran yang cukup besar.

Sedangkan fungsi radio adalah merupakan alat utama penyalur pendidikan, propaganda dan penerangan, baik yang bersifat umum maupun keagamaan. Melalui radio maka pesan-pesan informasi dan penerangan dapat sampai ke telinga pendengar, baik mereka yang berada di kota-kota maupun di desa-desa. Oleh karena itu peran radio baik pemerintah maupun swasta sangat diharapkan oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten adalah salah satu wilayah di Indonesia yang telah memiliki media massa elektronik. Radio pemerintah Daerah atau biasa disebut RPD adalah radio lokal kebanggaan milik pemerintah daerah (Pemda) Klaten. Stasiun radio ini telah mampu memproduksi beberapa program acara yang memiliki jenis dan sasaran untuk khalayak masyarakat di Kabupaten Klaten. Diantara program-program yang ada yaitu “Siaran Agama Islam” menjadi program yang cukup mendapatkan respon dari masyarakat. Respon ini dapat di lihat dari tingginya animo masyarakat untuk mendengarkan siaran tersebut. Selain itu program ini bisa dikatakan menarik karena program siaran agama Islam ini disiarkan melalui radio yang berlabelkan pemerintah. Radio ini lebih bersifat netral dalam menyiarkan agama Islam, karena radio ini milik pemerintah Kabupaten Klaten.

Radio yang bersifat netral lebih dipercaya masyarakat Islam di kabupaten Klaten, karena tidak adanya unsur fanatisme dalam golongan dalam menyampaikan ajaran agama Islam di Kabupaten Klaten. Oleh karena itu radio pemerintah daerah memiliki peranan penting bagi masyarakat Islam khususnya dalam penyampaian ilmu ajaran agama Islam. Radio pemerintah daerah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat Islam di Kabupaten Klaten dalam mendengarkan program acara radio khususnya program siaran agama Islam. Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang peran radio pemerintah daerah sebagai media dakwah Islam di Kabupaten Klaten.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penulisan ini penulis mengajukan dua pokok permasalahan :

1. Apa sajakah bentuk program siaran agama Islam di radio pemerintah daerah Klaten?
2. Peranan apakah yang dilakukan oleh radio pemerintah daerah yang berkaitan dengan program siaran agama Islam?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk program siaran agama Islam di Radio Pemerintah Daerah Klaten.

2. Untuk mengetahui dan menguraikan peran Radio Pemerintah Daerah Klaten sebagai media dakwah Islam.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan untuk bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan peran aktif Radio Pemerintah Daerah sebagai media dakwah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh segenap elemen organisasi Radio Pemerintah Daerah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas siaran penyiaran agama Islam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh semua orang yang tertarik di dunia radio siaran terutama yang berorientasi pada dakwah.

#### **F. TELAAH PUSTAKA**

Penelitian terhadap radio telah banyak dilakukan. Untuk melakukan penelitian dan analisa mendasar terhadap peran Radio Pemerintah Daerah dalam program siaran Islam sebagai media dakwah di Kabupaten Klaten, maka peneliti melihat beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi dan buku-buku lain yang mendukung terhadap penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini;

Penelitian tentang peran radio Unisi FM dibidang program siaran agama Islam dalam dakwah, yang dilakukan oleh Jaza Anil Husna. Penelitian ini membahas panjang lebar tentang aplikasi fungsi-fungsi radio Unisi dalam acara agama Islam dan lebih menekankan kepada bentuk dan pelaksanaan<sup>12</sup>.

Adapun penelitian ini tentunya berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah ada, penelitian ini lebih menekankan pada peran Radio Pemerintah Daerah sebagai media dakwah di Kabupaten Klaten dalam program siaran agama Islam dan bagaimana bentuk penyajiannya.

## **G. KERANGKA TEORITIK**

### **1. Tinjauan Penelitian Peran**

#### **a. Pengertian Peran**

Secara etimologi, peran berarti suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (terjadinya suatu hal atau peristiwa).<sup>13</sup>

Secara terminologi, Sosiolog Soerjono Soekanto mengatakan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Jaza Anil Husna, *Peran Radio Unisi FM di bidang Program Siaran Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN, 2004).

<sup>13</sup> W.J.S. Poewardamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 753.

<sup>14</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 220.

Sedangkan pengertian peran menurut Bruce J.Cohen dalam bukunya sosiologi suatu pengantar adalah “Suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu.”<sup>15</sup>

Ada beberapa macam pengertian tentang peran :

1) Ikut Serta

Pengertian peran yang berarti ikut serta ini adalah pengertian peran yang paling minimal. Apabila manusia dapat merasa, berfikir dan berbuat bagaimana dirasakan, dipikirkan dan diperbuat oleh orang lain, maka manusia itu telah menempatkan dirinya dilihat dari sudut pandang orang lain.<sup>16</sup>

2) Salah Satu Unsur Yang Penting

Masyarakat sebagai obyek dakwah adalah salah satu unsur yang penting didalam sistem dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah yang lain.<sup>17</sup> Bagian dari radio pemerintah daerah ini sebagai media dakwah adalah merupakan salah satu unsur yang penting didalam menunjang keberhasilan dakwah, yang tidak kalah perannya dibandingkan unsur-unsur (subyek/lembaga) dakwah yang lain.

---

<sup>15</sup> Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 76.

<sup>16</sup> Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 95.

<sup>17</sup> Asmuni Syukir, *op. cit*, hlm. 65-66.

### 3) Peran Berarti Juga Sangat Menentukan

Pengertian peran yang terakhir adalah peran pimpinan yaitu orang yang memiliki nilai-nilai leadership dan kemampuan atau keahlian manajemen itu sangat menentukan bagi keberhasilan penyelenggaraan dakwah.<sup>18</sup> Begitu pula radio RPD sebagai media dakwah akan memiliki peranan yang sangat menentukan apabila radio RPD memiliki manajemen yang teratur rapi dan terkoordinasi dengan baik serta perencanaan yang tepat dalam merealisasikan usaha dakwah.

#### **b. Ruang Lingkup Peran**

Peranan yang mencakup tiga hal yaitu:

- 1) Peran yang meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>19</sup>

Di dalam peran terdapat dua macam harapan yaitu:

- 1) Harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran.
- 2) Harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang

<sup>18</sup> A. Rosyid Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm 47.

<sup>19</sup> Suryono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 268-269.

berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya.<sup>20</sup>

Adapun harapan-harapan tersebut merupakan imbang dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peran-peran itu dapat ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk melakukan hak-hak yang diharapkan oleh masyarakat dalam pekerjaan kita, dalam keluarga kita, dalam peran-peran lainnya.

## 2. Tinjauan Tentang Radio

### a. Pengertian Radio

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara misalnya mendengarkan berita.<sup>21</sup> Pengertian radio menurut James Maxwell yang mendapat julukan “*Scientific Father of Wireles*”, mengatakan “Radio adalah suatu gerakan magnetik yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya 186.000 mil/detik”.<sup>22</sup>

Radio merupakan salah satu kemajuan teknologi komunikasi harus dapat menggunakannya sebaik mungkin, karena dengan siaran-siaran yang disajikan informasi akan mudah dan cepat diterima oleh masyarakat. Faktor-faktor penunjang efektivitas siaran, antara lain:

---

<sup>20</sup> David Berry, *Op Cit*, hlm. 101.

<sup>21</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Op. Cit*, hlm. 788.

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Peraktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1978), hlm. 21.

1) Daya langsung

Untuk mencapai sasarannya yaitu pendengar. Isi program yang akan disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks.

2) Daya tembus

Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, dengan radio dapat dicapai.

3) Daya tarik

Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, daya tarik dari radio siaran adalah disebabkan sifatnya yang serba hidup, berkat tiga unsur yang ada yaitu : musik, kata-kata, efek suara.<sup>23</sup> Adanya ketiga unsur tersebut akan membuat acara radio menjadi lebih hidup sehingga dapat dengan mudah ditangkap dan dinikmati oleh pendengar.<sup>24</sup>

**b. Karakteristik Radio**

Dakwah merupakan proses komunikasi yang memuat pesan-pesan seorang da'i tentang aqidah, syari'ah dan akhlakul karimah kepada *audiens* (obyek dakwah) setelah teknologi komunikasi berkembang pesat. Model komunikasi interpersonal tersebut berkembang pula dengan menggunakan sarana-sarana komunikasi

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 74-77.

<sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 108.



mutakhir.<sup>25</sup> Bagi para da'i yang mempergunakan radio sebagai media dakwah hendaknya memperhatikan karakteristik radio siaran yaitu:

- 1) Sifat siaran radio hanya untuk didengar.
- 2) Bahasa yang dipergunakan haruslah bahasa yang teratur.
- 3) Orang mendengar radio dalam keadaan santai.
- 4) Siaran radio mampu mengembangkan daya reka.
- 5) Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah.<sup>26</sup>

Bagi orang-orang yang terjun didunia radio terutama dalam berdakwah, haruslah melakukan sebuah proses pengenalan karakter radio. Disamping itu penggunaan radio sebagai media dakwah, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan radio sebagai media dakwah
  - a) Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
  - b) Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat.
  - c) Harga dan biaya cukup murah.
  - d) Mudah dijangkau oleh masyarakat.
  - e) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
- 2) Kekurangan radio sebagai media dakwah
  - a) Siaran hanya sekali didengar (tidak dapat diulang), kecuali memang dari pusat pemancarnya.

---

<sup>25</sup> Djamil Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 121-123.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 125.

- b) Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran. Artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyek dakwah).
- c) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.<sup>27</sup>

### c. Peran Radio

Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio siaran sebagai media publik adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar, yaitu informasi, pendidikan dan hiburan.<sup>28</sup> Kebutuhan pendengar tercakup dalam peranan yang harus dilakukan oleh radio, yaitu :

#### 1) Bidang Pendidikan

Radio bekerja dengan baik, khususnya dalam dunia gagasan. Dari penggambaran suatu peristiwa secara dramatis, radio mampu menyajikan berbagai pokok pembicaraan yang dapat didiskusikan dengan membawa orang belajar.<sup>29</sup> Radio menunjukkan kekuatannya sebagai media pendidikan dalam arti luas. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengemas pesan pendidikan melalui radio antara lain:

---

<sup>27</sup> Asmuni Syukir, *Op. Cit*, hlm. 176-177.

<sup>28</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 2.

<sup>29</sup> Theo Stokkink, *The Professional Radio Presenter*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 23-24.

- a) Prinsip pembelajaran (pengembangan desain intruksional), bahwa dalam mengemas pesan pendidikan perlu keseimbangan yang ideal antara penggunaan prinsip-prinsip pembelajaran dengan prinsip komunikasi yaitu tidak terlalu padat materi dan juga harus memiliki daya tarik.
  - b) Prinsip komunikasi masa seperti isi pesan, struktur pesan dan daya tarik pesan, apabila lebih banyak penggunaan prinsip-prinsip pembelajaran dan padat materi maka program tersebut akan kurang menarik. Tetapi sebaliknya penerapan prinsip-prinsip komunikasi terlalu berlebihan maka materi akan berkurang dan yang akan terjadi kemasam yang menarik dan bagus tanpa isi.
- 2) Bidang Informasi

Bagi masyarakat, fungsi pokok radio dari waktu ke waktu adalah sumber informasi serta sarana komunikasi untuk mengamati perubahan lingkungan yang langsung dapat mempengaruhi kehidupan khalayak pendengar. Media ini dapat didengarkan kapan saja, dimana saja, sehingga dapat memberitahukan perubahan keadaan terakhir secara cepat. Makin tidak menentu keadaan, makin tinggi rasa ketidakpastian, makin ramai isu, makin cepat perkembangan, makin lengket pula pendengar dengan radionya seperti yang

terjadi pada waktu maraknya demo dan kerusuhan, ketika menghadapi datangnya bahaya bencana alam.

Masyarakat ingin mendapat informasi untuk mengambil langkah guna mengamankan diri, keluarga, harta dan hal-hal yang dianggapnya penting. Dalam keadaan yang lebih tenang, fungsi informasi tetap diperlukan khalayak yang ingin mengetahui datangnya berbagai peluang dan kesempatan baru disamping potensi ancaman, gangguan atau berkurangnya kenyamanan yang dapat muncul sewaktu-waktu.

Bahwa lembaga penyiaran (radio) merupakan media informasi dan komunikasi yang mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat dalam memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi.

Informasi-informasi yang ingin disampaikan pemerintah pusat dapat disiarkan melalui radio siaran sehingga masyarakat lebih tahu mengenai hal-hal yang bersifat kebijakan pemerintah melalui stasiun-stasiun radio yang telah ada.<sup>30</sup>

Radio menyajikan berita, laporan, koresponden luar negeri. Radio mempercepat penyebaran informasi sehingga setiap

---

<sup>30</sup> Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, hlm. 42-43.

orang tahu peristiwa yang terjadi dalam waktu yang sama meskipun tidak setiap orang berotoritas.<sup>31</sup>

Demikian pula dakwah pada awalnya langsung secara lisan. Seiring dengan kemajuan teknologi, dakwahpun menggunakan sarana-sarana teknologi komunikasi untuk berdakwah diantaranya melalui media radio.

### 3) Bidang Propaganda

Propaganda merupakan usaha yang sistematis dan dilakukan berulang-ulang untuk mempengaruhi sikap, opini dan sikap tingkah laku seseorang atau sejumlah orang. Radio siaran yang secara serempak dapat mencapai rakyat banyak seketika, telah menimbulkan dampak yang besar terhadap politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, pendidikan dan militer. Pada mulanya, ketika radio siaran ditemukan, fungsinya hanya untuk memberi hiburan, penerangan dan pendidikan kepada khalayak. Tetapi ternyata kemudian oleh beberapa Negara besar dipergunakan untuk propaganda.<sup>32</sup>

### 4) Bidang Hiburan

Perkembangan zaman yang kian kompleks dengan tempo yang makin tinggi, penuh perubahan dan tuntutan berat sehingga menimbulkan kejenuhan dan tekanan hidup yang harus diimbangi dengan hal-hal yang lebih ringan, yang dapat

---

<sup>31</sup> Theo Stokkink, *Op. Cit*, hlm, 21-22.

<sup>32</sup> Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit*, hlm. 34-35.

mengurangi ketegangan, menimbulkan inspirasi baru atau membuka kesempatan "pelarian" sesaat guna menyegarkan diri dan mengembangkan keseimbangan.

Begitu pentingnya hiburan dewasa ini, sehingga pendidikan dan informasi melalui media massa, terutama radio cenderung digabungkan (konvergen) dengan hiburan, berkembang kearah bentuk komunikasi baru *infotainment* dan *edutainment*. Komunikasi ini memudahkan penerimaan pesan tetapi sebaliknya dapat mengurangi efektivitas komunikasi khalayak penerima mungkin lebih menyerap muatan hiburannya ketimbang muatan informasi yang dikomunikasikan.

Selain itu hiburan dari radio dapat menghasilkan imajinasi yang enak bila dinikmati dalam kesendirian, bahkan pendengar mengenali radio seperti ia mengenali keempat dinding kamarnya. Jarang orang berkumpul untuk mendengarkan radio, sekalipun dihadapkan pada sekelompok orang, seringkali radio hanya sebagai suara *latar belakang* di suatu tempat berlangsungnya suatu kegiatan.

Radio menawarkan kemungkinan untuk membangun hubungan pribadi dengan setiap pendengarnya (bahkan secara tak sadar pendengar sering mengadakan dialog tanpa suara dengan penyiarinya).

Penyiar menghibur dengan membawakan musik, permainan, atau interaksi antara pendengar dengan nara sumber dan dirinya sendiri. Sebagai penghibur, penyiar harus memiliki rasa humor dan mampu menimbulkan kesan baik dalam melakukan siaran.<sup>33</sup>

Semua bidang tersebut mempunyai keterkaitan yang sangat erat karena program hiburan, pendidikan, propaganda, dan informasi saling mendukung kelancaran sebuah acara. Misalnya suatu radio menyajikan hiburan dalam bentuk musik, kemudian setelah itu memasukkan acara pendidikan, jadi pendidikan itu bisa tersampaikan oleh pendengar. Pada umumnya pendengar radio hanya untuk mendapatkan hiburan salah satunya melalui musik. Apabila suatu radio menyajikan salah satu bidang tersebut, maka seseorang pendengar itu akan jenuh karena bersifat monoton tidak ada fungsinya. Maka seorang programer harus pandai dalam mengemas suatu program agar pendengar tersebut merasa menarik.

---

<sup>33</sup> Theo Stokkink, *Op. Cit*, hlm, 19-21.

### 3. Tinjauan Tentang Media Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

##### 1) Arti dakwah menurut bahasa

Kata dakwah berasal dari bahasa arab “دعواه” sebagai bentuk masdar dari kata kerja yang berarti mengharapkan do’a memanggil serta mendorong.<sup>34</sup>

##### 2) Arti dakwah menurut istilah

Arti dakwah ini menurut istilah ini telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Diantaranya:

##### a) Menurut Toha Jahja Umar

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>35</sup>

##### b) Menurut Hamzah Ya’qub

Dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah.<sup>36</sup>

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah mengajak manusia untuk berbuat kebajikan yang sesuai dengan perintah Allah agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

---

<sup>34</sup> M. Mansyur Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1983), hlm. 13.

<sup>35</sup> Toha Jahja Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1971), hlm. 1.

<sup>36</sup> Hamzah Ya’qub, *Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: Diponegoro, 1981), hlm. 1.



Dalam berdakwah terdapat beberapa unsur yaitu :

1) Subyek dakwah

Yang dimaksud dengan subyek dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah atau semua muslim dan muslimat yang sudah mukallaf sesuai kemampuan masing-masing.<sup>37</sup>

Sedangkan fungsi obyek dakwah adalah menyebarkan agama Islam dan menyampaikan pada orang lain tanpa memandang perbedaan sosial ekonomi dan pendidikan. Dalam hal ini da'i faktor terpenting dalam kegiatan dakwah (elemen subyeknya).

Setiap da'i yang menjalankan aktifitas dakwah hendaknya memiliki keperibadian yang baik, yakni yang bersifat rohaniah maupun jasmaniah. Pada dasarnya mencakup masalah sifat, sikap, dan kemampuan diri pada seorang da'i yang meliputi :

- a) Iman dan taqwa kepada Allah.
- b) Tulus ikhlas dan tidak mementingkan kepentingan pribadi.
- c) Ramah dan penuh pengertian.
- d) Barakhlak mulia.
- e) Bertanggung jawab.
- f) Berpandangan yang luas. Seorang da'i hendaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang erat hubungannya dengan masalah masyarakat.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Abd. Qodir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam Tahun 2000*, (t.t.p: CV. Badriyah, 1983), hlm. 83.

## 2) Obyek dakwah

Yang dimaksud obyek dakwah atau penerima dakwah adalah seluruh umat manusia.<sup>39</sup>

Masyarakat sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwah. Hal ini adalah salah satu unsur yang paling terpenting di dalam sistem dakwah yang tidak kalah perannya dibandingkan dengan unsure-unsur dakwah yang lain. Aktivitas dakwah tidak akan sukses tanpa adanya unsur ini.

Jadi yang dimaksud dengan obyek dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali baik Islam maupun non Islam, golongan rendah sampai atas, semua itu menjadi obyek dakwah atau sasaran dakwah.

## 3) Materi dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Adapun materi yang dipakai mencakup semua aspek kehidupan yang berkenaan dengan keimanan dan keislaman.<sup>40</sup>

## 4) Metode Dakwah

Ada beberapa metode dalam berdakwah yaitu :

---

<sup>38</sup> Asmuni Syukir, *Op. Cit*, hlm. 35-47.

<sup>39</sup> Abdul Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1980), hlm. 110.

<sup>40</sup> Asmuni Syukir *op. cit.* hal. 60-63.

- a) Metode ceramah yaitu suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktifitas dakwah.<sup>41</sup>
- b) Metode tanya jawab (dialog) yaitu penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyeknya) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'i sebagai penjawabnya.

Metode ini mempunyai kelebihan diantaranya; dapat dipergunakan sebagai komunikasi dua arah (interaksi antara da'i dengan sasarannya), forum dapat hidup, mendorong *audien* lebih aktif dan sungguh-sungguh memperhatikan. Disamping mempunyai kelebihan, metode tanya jawab juga mempunyai kelemahan antara lain, bila terjadi perbedaan pendapat antara da'i dengan penanya (sasaran dakwah) akan memakan waktu yang banyak untuk menyelesaikan, penanya kadang-kadang kurang memperhatikan jika terjadi penyimpangan, dan sulit untuk menyimpulkan seluruh isi pembicaraan.<sup>42</sup>

Antara kelebihan dan kelemahan metode tanya jawab tampak dengan jelas seimbang kadarnya. Oleh karena itu, seorang da'i dianjurkan untuk memiliki bekal dakwahnya mengenai teknik-teknik bertanya-jawab, agar

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 104.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 126-127.

metode yang dipergunakan dapat berhasil dengan efektif dan efisien.

- c) Debat (mujadalah) adalah mempertahankan pendapat dan ideologinya agar pendapat dan ideologinya itu diakui kebenaran dan kehebatannya oleh orang lain. Dalam hal ini adalah debat yang baik, adu argumen dan tidak tegang sampai terjadi pertengkaran dalam mempertahankan benteng Islam.
- d) Percakapan antar pribadi adalah percakapan bebas antara seseorang dengan da'i atau mubaligh dengan individu-individu sebagai sasaran dakwahnya. Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakan kesempatan yang baik di dalam percakapan untuk aktivitas dakwah.
- e) Metode demonstrasi adalah berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.<sup>43</sup>

#### **b. Pengertian Media Dakwah**

Menurut Asmuni Syukir bahwa perkataan "media" berasal dari bahasa latin yaitu "medium" yang berarti alat perantara, sedangkan

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 140-145.

media yang merupakan jamak dai kata “medium” berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai tujuan.<sup>44</sup>

Media adalah alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas.<sup>45</sup>

Jadi media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan terutama dalam berdakwah.

Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) ideologinya. Sedangkan pengajak (da'i) sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat, salah satunya dengan mengorganisir komponen media dakwah.

#### **4. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Dakwah**

Radio berfungsi sebagai media dakwah. Dengan radio semua siarannya mampu menjangkau pendengar atau sasaran seluas mungkin, serta mampu sampai pada tempat yang sangat memerlukannya.

Media radio sebagai media dakwah, merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional atau

---

<sup>44</sup> Asmuni Syukir, *Op. Cit*, hlm. 164.

<sup>45</sup> Hamzah Ya'qub, *Op. Cit*, hlm. 47

tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran yang lain.

Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seorang yang ahli, juga adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah ini tidak terdengar lagi.

RPD melakukan siaran agama Islam melalui program siaran agama Islam, yaitu dalam bentuk ceramah dan demonstrasi (pembacaan ayat suci Al Qur'an dan lantunan suara adzan).

Dalam program siaran agama Islam, penyampaian dakwah dimaksudkan untuk mendorong obyek dakwah (*audiens*) antusias terhadap materi-materi yang disampaikan, tujuannya agar pendengar mengetahui pengetahuan agama dengan benar.

Dari uraian diatas, maka radio mempunyai arti penting bagi masyarakat khususnya umat Islam. Hal ini dimaksudkan untuk melayani masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dengan adanya program siaran agama Islam diharapkan orang ingin mengerti tentang sesuatu dan kalau mungkin mampu mengenalkannya terhadap penjelasan yang diberikan mubaligh tersebut dan terdorong untuk melaksanakan ajaran yang dijelaskan.

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian atau seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.

Yang menjadi subyek penelitian adalah orang yang mempunyai kemampuan dan kesediaan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sehingga diperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>46</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah staf pengurus Radio Pemerintah Daerah yang berhubungan dalam program siaran agama Islam yaitu sebanyak empat orang terdiri dari kepala studio Radio Pemerintah Daerah, Kepala Bidang Pelaksana Siaran (*Program Director*), Penyiar (Moderator) dan pihak lain (Da'i) yang dianggap memiliki peran penting dalam program siaran agama Islam.

### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang dijadikan obyek penelitian yaitu suatu problem yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah peran program siaran agama Islam dalam bidang hiburan, pendidikan,

---

<sup>46</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 172.

<sup>47</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafiika, 1945), hlm. 15.

propaganda dan informasi serta proses pelaksanaan program siaran agama Islam sebagai media dakwah di kabupaten Klaten.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini. Ada beberapa metode yang penulis pergunakan, yaitu :

#### a. Interview

Metode Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>48</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode interview jenis bebas terpimpin, yakni sebagai metode untuk mengetahui secara langsung mengenai peran Radio Pemerintah Daerah dalam program siaran agama Islam sebagai media dakwah dan untuk mengetahui pandangan interviewee (terwawancara) terhadap keberadaan Radio Pemerintah Daerah dalam usaha mewujudkan perannya, serta sarana apa saja yang disediakan sebagai pendukung atau pendorong untuk mewujudkan peran Radio Pemerintah Daerah sebagai media dakwah. Metode ini penulis pergunakan dengan alasan :

- 1) Dengan interview bebas terpimpin penulis mengadakan pertanyaan langsung kepada informan dan sekaligus dapat mengadakan observasi.

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 186.



2) Karena hanya orang-orang tertentu saja yang diinterview, maka metode ini dapat dianggap tepat. Karena dengan interview bebas terpimpin ini masih dipertahankan unsur-unsur terpimpinnya, sehingga akan dapat diarahkan secara langsung kepada pokok-pokok persoalan tanpa mengurangi adanya kewajiban dalam pelaksanaan interview.

b. Dokumentasi

Yaitu metode penyelidikan ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumentasi.<sup>49</sup>

Metode ini dipergunakan untuk mengungkap atau memperoleh data yang berkaitan dengan penyiaran dakwah dalam acara dialog Islam yang dilakukan oleh Radio Pemerintah Daerah yang berperan sebagai media dakwah. Dalam hal ini penulis mengambil data dari kantor studio RPD berupa letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi Radio Pemerintah Daerah, susunan struktur organisasi, program radio, sarana dan prasarana yang dimiliki Radio Pemerintah Daerah untuk kelancaran dalam berdakwah.

c. Observasi

Sebagai pelengkap, yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan maksud sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak terbatas pada

---

<sup>49</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsino, 1982), hlm. 132.

pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan di Radio Pemerintah Daerah terutama program siaran agama Islam.

d. Metode Analisa Data

Metode analisa data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, deskriptif kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Dengan demikian secara sistematis langkag-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

---

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 138.

<sup>51</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 248.

- 1) Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil interview. Dokumentasi dan observasi.
- 2) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan, yaitu peran radio RPD dalam kegiatan dakwah melalui program dialog Islam.
- 3) Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

#### **4. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan sub bab.

Bab I merupakan bab yang dijadikan acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum tentang Radio Pemerintah Daerah meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi RPD, struktur organisasi, program radio, sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III, bab ini merupakan fokus pembahasan terhadap penulisan skripsi yang berisi penyajian analisa mengenai peran Radio Pemerintah Daerah sebagai media dakwah melalui program siaran agama Islam.

Bab IV, bab ini merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang kemudian dilengkapi beberapa lampiran yang penting dan relevan menurut penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran radio RPD sebagai media dakwah meliputi:

1. Bidang pendidikan; radio pemerintah daerah merupakan media dakwah dengan membuat program agama Islam, berupa program ceramah yang meliputi; mimbar agama Islam, pendidikan agama Islam, mimbar jum'at, pembacaan ayat suci al-Qur'an dan tafsir. Program tersebut membahas ajaran-ajaran Islam dan mendidik untuk disiplin dalam menjalankan ajaran agama Islam bagi umat Islam terutama di wilayah Klaten dan sekitarnya. Selain program-pram tersebut terdapat juga program adzan' akan tetapi program adzan tidak mempunyai peran di bidang pendidikan.
2. Bidang informasi; radio pemerintah daerah dalam program siaran agama Islam menyajikan informasi seputar pengetahuan agama Islam yang termuat dalam program ceramah, program pembacaan ayat suci al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an, serta program adzan. Dalam menginformasikan kepada masyarakat RPD bertanggungjawab penuh kepada pemerintah daerah Kabupaten Klaten.
3. Bidang propaganda; radio pemerintah daerah dalam setiap acara agama Islam selalu menganjurkan kepada umat Islam untuk mengamalkan pelajaran yang sudah disampaikan oleh pemateri. Hal ini sebagai

bentuk penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh radio pemerintah daerah dan peran ini merupakan peran propaganda yang dilakukan oleh RPD.

Dari penelitian penulis, peran radio pemerintah daerah dalam program siaran agama Islam meliputi tiga bidang; bidang pendidikan, bidang informasi, dan bidang propaganda, sedangkan dalam program siaran agama Islam yang disiarkan oleh RPD tidak meliputi peran di bidang hiburan.

## **B. Saran-Saran**

1. Radio pemerintah daerah hendaknya meningkatkan ukhuwah, karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat di Kabupaten Klaten.
2. Pelaksanaan program di radio pemerintah daerah terutama dalam bidang keagamaan sudah cukup baik, tetapi hendaknya dari pihak pengelola lebih meningkatkan lagi mutu dan siarannya.
3. hendaknya lembaga-lembaga dakwah yang ada di Kabupaten Klaten juga ikut memikirkan jalannya dakwah melalui radio, sebab dengan keikutsertaan mereka dakwah Islam akan semakin berbobot.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai disusun, usaha maksimal sudah penyusun lakukan untuk dapat mengadakan penelitian, analisa data, dan hasil penelitian, kemudian penyusun jadikan sebuah skripsi.

Namun penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan, tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian, atas kritik dan saran penyusun ucapkan banyak terima kasih.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat diambil manfaatnya, terutama bagi pembaca dan para staf radio Kabupaten Klaten.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penyusun memohon hidayah dan tauhid, semoga Allah senantiasa meridhoi segala amal baik hambanya. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.

*\*Amin ya Robbal Alamin\**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ass Djamil, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Gema Insani Press, Jakarta, 1996.
- Amin, M. Mansyur, *Metode Dakwah Islam*, Sumbangsih, Yogyakarta, 1983.
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, PT Raja Grafiika, Jakarta, 1945.
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Bulan Bintang, Jakarta, 1977.
- Arikunto, Sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, UI Press, Jakarta, 1982.
- Berry, David, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi ; Disunting Oleh Paulus Wirutomo*, CV. Rajawali Jakarta, 1984.
- Cohen, Bruce J, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, , Jakarta, 1988.
- Effendy, Onong Uchjana *Radio Siaran Teori dan Peraktek*, Mandar Maju, Bandung, 1978.
- Farida, Aniq, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Radia Interaktif Di Radio RRI Nusantara I*, IAIN, Yogyakarta, 2003.
- Furchan, Arief , *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Usaha Nasional, Surabaya, 1992.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research Jilid II*, Andi, Yogyakarta, 2000.
- Hamzah, Ya'qub, *Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan Leadership*, Diponegoro, Bandung, 1981.
- Jaelani, Abd. Qodir, *Strategi Perjuangan Umat Islam Tahun 2000*, CV. Badriyah, t.t.p, 1983.
- Jaza Anil Husna, *Peran Radio Unisi FM di bidang Program Siaran Agama Islam dalam Dakwah*, UIN, Yogyakarta, 2004
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, LKiS, Yogyakarta, 2001.



- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Muhadjir, Neong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1998.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.
- Shaleh, A. Rosyid *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1977.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Al Ikhlas, Surabaya, 1983.
- Sukanto, Suryono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV Rajawali, Jakarta, 1986.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsino, Bandung, 1982.
- Stokkink, Theo *The Professional Radio Presenter*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.
- Umar, Toha Jahja *Ilmu Dakwah*, Wijaya, Jakarta, 1971.
- W.J.S. Poewardamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Zaidan, Abdul Karim, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Media Dakwah, Jakarta, 1980.

## CURICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Zainudin Seno Aji
2. Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 6 Oktober 1980
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status Perkawinan : Kawin
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat Asal : Rt. 04 / 02 Duwetan Candirejo Ngawen Klaten.
8. NO. Telepon/ HP : 081329151061
9. Nama Orang Tua/ Wali : Sahadi
10. Riwayat Pendidikan :
  1. MI Muhammadiyah 4 Candirejo Ngawen Klaten
  2. MTsN 1Klaten
  3. SMK Tekstil Pedan Klaten
  4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Pengalaman Organisasi:
  1. Angkatan Muda Muhammadiyah Ranting Candirejo
  2. Badan Koordinasi TPA Kecamatan Ngawen Klaten

Yogyakarta, 22 Oktober 2008  
Yang Bersangkutan,

Zainudin Seno Aji

## **INTERVIEW GUIDE**

1. Dimana letak RPD Klaten?
2. Bagaimana sejarah berdirinya RPD Klaten?
3. Apa visi dan misi RPD Klaten?
4. Bagaimana struktur organisasi dan tata kerja RPD?
5. Bagaimana program kerja dan pelaksanaannya?
6. Apa sarana dan prasarana yang dimiliki RPD?
7. Apa macam-macam acara agama Islam yang disiarkan oleh RPD?
8. Apa materi yang disampaikan?
9. Metode apa yang digunakan dalam siaran?
10. Dari manakah da'i yang mengisi acara?
11. Mencakup peran apa sajakah acara tersebut?